

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016**

Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Pekanbaru, 19 Januari 2017  
Kepala Balai,

Drh. Sri Hanum  
NIP. NIP.195908061986032001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Tanah

B.2.4 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.5 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.6 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.2.7 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Penerimaan

C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.3 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

- C.3 Aset Lainnya
  - C.3.1 Aset Tak Berwujud
  - C.3.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.4 Kewajiban Jangka Pendek
  - C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.5 Ekuitas
  - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
  - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
  - D.2 Beban Pegawai
  - D.3 Beban Persediaan
  - D.4 Beban Barang dan Jasa
  - D.5 Beban Pemeliharaan
  - D.6 Beban Perjalanan Dinas
  - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
  - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1 Ekuitas Awal
  - E.2 Surplus/Defisit-LO
  - E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.4.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
    - E.4.2 Penyesuaian Nilai Aset
  - E.5 Transaksi Antar Entitas
  - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2 Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pekanbaru, 19 Januari 2017  
Kepala Balai,

Drh. Sri Hanum  
NIP. NIP.195908061986032001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3.871.940.314,00 atau mencapai 182,64% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.120.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp17.693.500.905,00 atau mencapai 98,04% dari alokasi anggaran sebesar Rp18.047.846.000,00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp29.290.334.435,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar 384.345.020,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp28.886.749.415,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp19.240.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp29.290.334.435,00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.883.213.509,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp12.388.237.909,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-8.505.024.400,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-43.862.841,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-8.548.887.241,00.

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp23.981.977.094,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-8.548.887.241,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-27.654.913,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp13.857.853.841,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp29.263.288.781,00.

#### **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PEKANBARU  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016			31 Desember 2015
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	2.120.000.000,00	3.871.940.314,00	182,64	2.573.973.109,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>2.120.000.000,00</b>	<b>3.871.940.314,00</b>	<b>182,64</b>	<b>2.573.973.109,00</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	6.294.866.000,00	6.283.156.885,00	99,81	5.584.615.226,00
Belanja Barang	B.2.2	5.313.516.000,00	5.037.463.020,00	94,81	5.971.720.790,00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>11.608.382.000,00</b>	<b>11.320.619.905,00</b>	<b>97,52</b>	<b>11.556.336.016,00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Tanah	B.2.3	1.283.320.000,00	1.279.518.000,00	99,70	1.530.689.500,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.4	1.052.950.000,00	1.036.398.000,00	98,43	18.500.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.5	3.784.694.000,00	3.740.401.000,00	98,83	266.454.550,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.6	318.500.000,00	316.564.000,00	99,39	0,00
Belanja Modal Lainnya	B.2.7	0,00	0,00	0,00	18.000.000,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>6.439.464.000,00</b>	<b>6.372.881.000,00</b>	<b>98,97</b>	<b>1.833.644.050,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>18.047.846.000,00</b>	<b>17.693.500.905,00</b>	<b>98,04</b>	<b>13.389.980.066,00</b>

Pekanbaru, 19 Januari 2017  
Kepala Balai,

Drh. Sri Hanum  
NIP. NIP.195908061986032001



**II. NERACA**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PEKANBARU  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1	27.546.746,00	3.069.420,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	0,00	571.779.305,00
Belanja dibayar Dimuka(prepaid)	C.1.3	1.121.000,00	0,00
Persediaan	C.1.4	355.677.274,00	317.809.944,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>384.345.020,00</b>	<b>892.658.669,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	14.617.028.500,00	13.337.510.500,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	11.266.070.391,00	10.212.022.391,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	12.793.998.380,00	9.110.167.380,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	381.014.000,00	64.450.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.5	-8.835.960.565,00	-7.980.853.777,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.5	-1.305.068.175,00	-1.060.432.047,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5	-30.393.116,00	-13.940.000,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>28.886.749.415,00</b>	<b>23.668.924.447,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	24.115.000,00	18.000.000,00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-4.875.000,00	0,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>19.240.000,00</b>	<b>18.000.000,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>29.290.334.435,00</b>	<b>24.579.583.116,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	27.045.654,00	597.606.022,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>27.045.654,00</b>	<b>597.606.022,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>27.045.654,00</b>	<b>597.606.022,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.1	29.263.288.781,00	23.981.977.094,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>29.263.288.781,00</b>	<b>23.981.977.094,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>29.263.288.781,00</b>	<b>24.579.583.116,00</b>

Pekanbaru, 19 Januari 2017  
Kepala Balai,

Drh. Sri Hanum  
NIP. NIP.195908061986032001

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PEKANBARU  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	3.855.666.763,00	2.561.800.414,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>3.855.666.763,00</b>	<b>2.561.800.414,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	6.283.156.885,00	5.584.615.226,00
Beban Persediaan	D.3	582.094.798,00	667.342.424,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.035.504.065,00	2.369.874.793,00
Beban Pemeliharaan	D.5	996.770.650,00	1.234.607.910,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.371.621.638,00	1.796.407.747,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1.096.397.271,00	1.020.550.422,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>12.365.545.307,00</b>	<b>12.673.398.522,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-8.509.878.544,00</b>	<b>-10.111.598.108,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	0,00	1.200.000,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	52.610.100,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	13.204.131,00	21.885,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>-39.405.969,00</b>	<b>1.221.885,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-8.549.284.513,00</b>	<b>-10.110.376.223,00</b>

Pekanbaru, 19 Januari 2017  
Kepala Balai,

Drh. Sri Hanum  
NIP. NIP.195908061986032001

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PEKANBARU LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	23.981.977.094,00	23.258.007.520,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	-8.548.887.241,00	-10.110.376.223,00
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	0,00	0,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	-27.654.913,00	0,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2	0,00	3.028.090,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5	13.857.853.841,00	10.831.317.707,00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.6	5.281.311.687,00	723.969.574,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>29.262.585.437,00</b>	<b>23.981.977.094,00</b>

Pekanbaru, 19 Januari 2017  
Kepala Balai,

Drh. Sri Hanum  
NIP. NIP.195908061986032001

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru

Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan, untuk mendukung kebijakan Kementerian Pertanian dan Renstra Barantan, penguatan Operasional perkarantinaan dalam rangka mendukung pencapaian swasembada pangan dan peningkatan produksi komoditas strategi, penguatan laboratorium, penguatan data, informasi dan pengarsipa, IT, serta tatalaksana, penguatan SDM dan sarana prasarana. Guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan visi dan misi BKP Kelas I Pekanbaru. Rumusan Visi dan Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

a. Visi

“menjadikan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru yang terbaik, tangguh, profesional dan terpercaya”.

b. Misi

- Melindungi kelestarian Sumber Daya Alam Hayati Hewani dan Tumbuhan Nasional Daerah;
- Melindungi keberhasilan program pengembangan agribisnis dan peningkatan ketahanan pangan nasional dan daerah;
- Memfasilitasi kelancaran perdagangan/pemasaran produk agribisnis
- Mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat;
- Mendorong partisipasi masyarakat didaerah dalam penyelenggaraan perkarantinaan.

c. Motto

“ Bersama karantina mari cegah dan lindungi tanah Riau dari penyakit hewan dan tumbuhan”.

#### Kebijakan Teknis BKP Kelas I Pekanbaru

Kebijakan-kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman atau petunjuk dalam pengembangan ataupun dalam pelaksanaan kegiatan guna tercapainya sasaran, tujuan, visi dan misi BKP Kelas I Pekanbaru.

Adapun beberapa kebijakan teknis yang ditempuh oleh BKP Kelas I Pekanbaru guna mencapai target yang diharapkan yaitu:

1. Penguatan kualitas pelayanan perkarantina, penguatan operasional, pengawasan dan tindak karantina pertanian serta pengawasan keamanan hayati;
2. Penguatan kualitas SOP, mekanisme dan sistem perkarantina;
3. Penguatan kualitas koordinasi, kerjasama dan harmonisasi kerja, serta public awareness
4. Penguatan managerial
5. Penguatan sistem pelayanan public
6. Penguatan informasi teknologi (IT) efektivitas sosialisasi;
7. Penguatan kualitas ketatausahaan dan administrasi keuangan serta disiplin dan jiwa korsa pegawai dalam mendukung tatakelola pemerintahan yang baik
8. Penguatan kualitas SDM

#### **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.



### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### **(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	2.120.000.000,00	2.120.000.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.120.000.000,00</b>	<b>2.120.000.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	5.910.639.000,00	6.294.866.000,00
Belanja Barang	5.456.472.000,00	5.313.516.000,00
Belanja Modal	5.877.714.000,00	6.439.464.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>17.244.825.000,00</b>	<b>18.047.846.000,00</b>

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.871.940.314,00 atau mencapai 182,64% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.120.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa	2.120.000.000,00	3.852.832.958,00	181,74
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	5.883.225,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	13.224.131,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.120.000.000,00</b>	<b>3.871.940.314,00</b>	<b>182,64</b>

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 50,43% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0,00	1.200.000,00	-100,00
Pendapatan Jasa	3.852.832.958,00	2.572.751.224,00	49,76
Pendapatan Iuran dan Denda	5.883.225,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	13.224.131,00	21.885,00	60.325,55
<b>Jumlah</b>	<b>3.871.940.314,00</b>	<b>2.573.973.109,00</b>	<b>50,43</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp17.693.500.905,00 atau 98,04% dari anggaran belanja sebesar Rp18.047.846.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

Uraian	2016			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		6.294.866.000,00	6.287.697.659,00	99,89
Belanja Barang		5.313.516.000,00	5.037.463.020,00	94,81
Belanja Modal		6.439.464.000,00	6.372.881.000,00	98,97
<b>Total Belanja Kotor</b>		<b>18.047.846.000,00</b>	<b>17.698.041.679,00</b>	<b>98,06</b>
Pengembalian Belanja			-4.540.774,00	0,00
<b>Total Belanja</b>		<b>18.047.846.000,00</b>	<b>17.693.500.905,00</b>	<b>98,04</b>

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk tahun anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	2016			
	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	.%
Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati		18.047.846.000,00	17.698.041.679,00	98,06
<b>Total Belanja Kotor</b>		<b>18.047.846.000,00</b>	<b>17.698.041.679,00</b>	<b>98,06</b>
Pengembalian Belanja			-4.540.774,00	0.00
<b>Total Belanja</b>		<b>18.047.846.000,00</b>	<b>17.693.500.905,00</b>	<b>98,04</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 32,14% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya penambahan pegawai, kenaikan Jabatan Fungsional, kenaikan gaji berkala, gaji 14 dan adanya penambahan anggaran uang lembur.
2. Adanya penambahan belanja modal pada peralatan dan mesin sebesar Rp. 1.085.678.000, dan gedung bangunan sebesar Rp. 5.287.203.000,-

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Belanja Pegawai	6.283.156.885,00	5.584.615.226,00	12,51
Belanja Barang	5.037.463.020,00	5.971.720.790,00	-15,65
Belanja Modal	6.372.881.000,00	1.833.644.050,00	247,55
<b>Total Belanja</b>	<b>17.693.500.905,00</b>	<b>13.389.980.066,00</b>	<b>32,14</b>

### B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.283.156.885,00 dan Rp5.584.615.226,00. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 12,51% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh karena adanya penambahan pegawai, kenaikan Jabatan Fungsional, kenaikan gaji berkala, gaji 14 dan adanya penambahan anggaran lembur.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.717.138.659,00	5.348.189.644,00	6,90
Belanja Lembur	570.559.000,00	236.445.000,00	141,31
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6.287.697.659,00</b>	<b>5.584.634.644,00</b>	<b>12,59</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	<b>-4.540.774,00</b>	<b>-19.418,00</b>	<b>23.284,36</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.283.156.885,00</b>	<b>5.584.615.226,00</b>	<b>12,51</b>

**B.2.2 BELANJA BARANG**

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5.037.463.020,00 dan Rp5.971.720.790,00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami penurunan sebesar -15,65% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh karena adanya penghematan anggaran untuk belanja barang.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.246.519.002,00	1.902.991.948,00	-34,50
Belanja Barang Non Operasional	331.865.100,00	302.530.500,00	9,70
Belanja Barang Persediaan	625.919.000,00	159.395.500,00	292,68
Belanja Jasa	482.946.680,00	589.499.285,00	-18,08
Belanja Pemeliharaan	978.591.600,00	1.220.895.810,00	-19,85
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.371.621.638,00	1.796.407.747,00	-23,65
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.037.463.020,00</b>	<b>5.971.720.790,00</b>	<b>-15,65</b>
Pengembalian Belanja Barang	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.037.463.020,00</b>	<b>5.971.720.790,00</b>	<b>-15,65</b>

### B.2.3 BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.279.518.000,00 dan Rp1.530.689.500,00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2016 mengalami penurunan sebesar -16,41% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2016 tidak ada lagi pembelian tanah, tetapi dianggarkan untuk pengurukan tanah wilker dumai.

Perbandingan Belanja Modal Tanah  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	1.279.518.000,00	1.530.689.500,00	-16,41
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.279.518.000,00</b>	<b>1.530.689.500,00</b>	<b>-16,41</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.279.518.000,00</b>	<b>1.530.689.500,00</b>	<b>-16,41</b>

### B.2.4 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.036.398.000,00 dan Rp18.500.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 5.502,15% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh penambahan belanja modal pada peralatan dan mesin berupa :pengadaan kendaraan bermotor, pengadaan alat pengolah data, Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.036.398.000,00	18.500.000,00	5.502,15
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.036.398.000,00</b>	<b>18.500.000,00</b>	<b>5.502,15</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.036.398.000,00</b>	<b>18.500.000,00</b>	<b>5.502,15</b>

### B.2.5 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.740.401.000,00 dan Rp266.454.550,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 1.303,77% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh penambahan belanja modal pada gedung dan



bangunan.adanya pembangunan gedung Pelayanan kator wilker dumai, pagar Gudang Penahanan Rumah Jaga Wilker Dumai serta Pembangunan Gedung Wilker Tembilahan.

Perbandingan Belanja Modal GEdung dan Bangunan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.740.401.000,00	266.454.550,00	1.303,77
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.740.401.000,00</b>	<b>266.454.550,00</b>	<b>1.303,77</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.740.401.000,00</b>	<b>266.454.550,00</b>	<b>1.303,77</b>

**B.2.6 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp316.564.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya Belanja modal Jalan dan Irigasi berupa pembuatan Tower air, Sumur Bor dan pembuatan Jalan Masuk Wilker Dumai.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	316.564.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>316.564.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>316.564.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp27.546.746,00 dan Rp3.069.420,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

#### Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Uang Tunai	26.575.210.00	3.069.420.00
Uang direkening bank	971.536.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>27.546.74600</b>	<b>3.069.420.00</b>

#### C.1.2 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp571.779.305,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pembayaran Tukin 2015	0.00	571.779.305.00
<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>571.779.305.00</b>

#### C.1.3 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp355.677.274,00 dan Rp317.809.944,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Persediaan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Barang Konsumsi	355.677.274,00	60.459.484,00
Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	0,00
Suku Cadang	0,00	48.775.000,00
Bahan Baku	0,00	208.575.460,00
<b>Jumlah</b>	<b>355.677.274,00</b>	<b>317.809.944,00</b>

## C.2 ASET TETAP

### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp14.617.028.500,00 dan Rp13.337.510.500,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	601,00m2	AUR KUNING SIMPANG TIGA Rt., BUKIT RAYA	312.000.000,00
2.	708,00m2	KOPAN NO. 4 PEKANBARU Rt.04/05, SAIL	1.650.348.000,00
3.	972,00m2	PATIMURA NO. 10 Rt.02/04, SAIL	2.909.196.000,00
4.	720,00m2	SIMPANG TIGA Rt.02/04, BUKIT RAYA	1.080.000.000,00
5.	540,00m2	PAUS DUMAI Rt., DUMAI BARAT	172.000.000,00
6.	600,00m2	UTAMA NO. 55 BAGAN SIAPI-API Rt.06/02, BANGKO KOTA	130.000.000,00
7.	240,00m2	kopan no. 2 Rt.04/05, sail	559.440.000,00
8.	636,00m2	PANG LIMA MINAL - BENGKALIS Rt.0304, BENGKALIS	237.025.000,00
9.	2.359,00m2	JEND. SUDIRMAN Rt.03/03, BUKIT RAYA	4.718.000.000,00
10.	5.513,00m2	DUMAI SEI PAKNING Rt.1/1, MEDANG KAMPAI	1.413.689.500,00
<b>Jumlah</b>			<b>13.181.698.500,00</b>

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>13.337.510.500,00</b>
Mutasi Tambah	
Pengembangan KDP	<b>1.279.518.000,00</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>14.617.028.500,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2016	<b>0,00</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>14.617.028.500,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Mutasi Tambah berupa :

- Adanya pengurukan dan pematangan lahan wilker dumai senilai Rp. 230.150.000,-.
- Pembangunan turap kantor wilker dumai senilai Rp. 1.049.368.000,-

## C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp11.266.070.391,00 dan Rp10.212.022.391,00. Mutasi nilai peralatan dan mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>10.212.022.391,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	1.036.398.000,00
Transfer Masuk	17.650.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>11.266.070.391,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-8.835.900.565,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>2.430.169.826,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Kendaraan Bermotor senilai Rp. 463.119.000,- terdiri dari :
  - pembelian kendaraan bermotor roda 4 sebanyak 1 Unit, senilai Rp. 393.250.000,-
  - Pembelian kendaraan bermotor roda 2 sebanyak 4 Unit senilai Rp. 69.869.000,-
  
2. Alat Pengolah Data dan Komunikasi senilai Rp. 334.660.000,- terdiri dari :
  - Pembelian Komputer sebanyak 10 Unit senilai Rp. 117.700.000,-
  - Pembelian Printer sebanyak 11 Unit senilai Rp. 110.970.000,-
  - Pembelian Mesin Ketik 1 Unit senilai Rp. 3.410.000,-
  - Pembelian Laptop sebanyak 2 Unit Rp. 23.913.000,-
  - Pembelian UPS sebanyak 5 Unit Rp. 19.357.000,-
  - Pembelian Scannner sebanyak 4 Unit senilai Rp. 15.000.000,-
  - Pembelian Mesin Faximile sebanyak 2 Unit Rp. 7.810.000,-
  - Pembelian Dekstop All In one Komputer sebanyak 1 Unit senilai Rp. 20.000.000,-
  - Pembelian LED TV sebanyak 1 Unit senilai 16.500.000,-
  
3. Fasilitas Perkantoran sebanyak Rp. 287.900.000,- terdiri dari:
  - Pembelian Kursi Kerja sebanyak 10 Unit senilai Rp. 12.000.000,-
  - Pembelian meja kerja sebanyak 5 Unit senilai Rp. 10.000.000,-
  - Pembelian Lemari arsip sebanyak 3 Unit senilai Rp. 30.000.000,-
  - Pembelian Filing Kabinet sebanyak 2 Unit senilai Rp. 10.000.000,-
  - Pembelian Meja pemeriksaan stainless untuk wilker sebanyak 4 Unit Rp. 40.000.000,-
  - Pembelian lemari obat sebanyak 4 Unit senilai Rp. 20.000.000,-
  - Pembelian Mesin air 6 Unit senilai Rp. 29.370.000,-
  - Pembelian AC sebanyak 5 Unit senilai Rp. 37.500.000,-
  - Pembelian Tower Air sebanyak 1 Unit senilai Rp. 19.800.000,-
  - Pembuatan sumur bor 2 Paket senilai Rp. 29.480.000,-
  - Pembelian Teralis sebanyak 4 Unit senilai Rp. 49.750.000,-
  
4. Transfer Masuk senilai Rp. 17.650.000,- berupa laptop, Printer dan LCD.

### C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp12.793.998.380,00 dan Rp9.110.167.380,00. Mutasi nilai gedung dan bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>9.110.167.360,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pengembangan Melalui KDP	612.593.000,00
Penyelesaian Pembangunan	3.127.808.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
<b>Reklas Keluar</b>	<b>-56.570.000,00</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>12.793.998.360,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-1.305.068.175,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>11.488.930.185,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- Gedung Pelayanan Kantor Pelayanan Induk Wilker Dumai senilai Rp.1.600.533.000,-
- Pagar Gedung Kantor Wilker Dumai senilai Rp.639.743.000,-
- Pembangunan gedung Kantor Wilker Tembilahan senilai Rp. 612.593.000,-
- Gudang Penahanan senilai Rp. 697.818.000,-
- Rumah Jaga senilai Rp. 189.714.000,-

#### C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp381.014.000,00 dan Rp64.450.000,00. Mutasi nilai jalan, irigasi dan Jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>64.450.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	49.280.000,00
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	267.284.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>381.014.000,00</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016</b>	<b>-30.393.116,00</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>350.620.884,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

- Tower Air Untuk Wilker Bandara SSK II sebanyak 2 Unit senilai Rp. 19.800.000,-
- Pembuatan sumur Bor 1 Paket senilai Rp. 29.480.000,-
- Pembuatan Jalan Masuk senilai Rp. 267.284.000,-

### C.2.5 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-10.171.361.856,00 dan Rp-9.055.225.824,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	11.266.070.391,00	-8.835.900.565,00	2.430.169.826,00
2.	Gedung dan Bangunan	12.793.998.380,00	-1.305.068.175,00	11.488.930.205,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	381.014.000,00	-30.393.116,00	350.620.884,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>24.441.082.771,00</b>	<b>-10.171.361.856,00</b>	<b>14.269.720.915,00</b>

### C.3 ASET LAINNYA

#### C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp24.115.000,00 dan Rp18.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	24.115.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>24.115.000,00</b>

Mutasi penambahan pada Aset Tak Berwujud adalah berupa transfer masuk sebesar Rp. 6.115.000,- berupa software dari Badan Karantina Pertanian.

### C.3.2 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-4.875.000,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	24.115.000,00	-4.875.000,00	19.240.000,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>24.115.000,00</b>	<b>-4.875.000,00</b>	<b>19.240.000,00</b>

### C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

#### C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp27.045.654,00 dan Rp597.606.022,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	27.045.654,00	25.826.717,00
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	,00	571.779.305,00
<b>Jumlah</b>	<b>27.045.654,00</b>	<b>597.606.022,00</b>



## **C.5 EKUITAS**

### **C.5.1 EKUITAS**

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp29.263.288.781,00 dan Rp23.981.977.094,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.855.666.763,00 dan Rp2.561.800.414,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	20.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	5.883.225,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0,00	11.398,00	-100,00
Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan	3.849.763.538,00	2.561.789.016,00	50,28
<b>Jumlah</b>	<b>3.855.666.763,00</b>	<b>2.561.800.414,00</b>	<b>50,51</b>

- Terdapat kelebihan setor sisa up per 31 Desember 2016 sebesar Rp,20.000 dan telah dilakukan permohonan Perbaikan Transaksi Penerimaan Negara dan telah di proses.
- Terjadi kenaikan signifikan pendapatan sensor karantina karena ada kenaikan Tarif PNBPN berdasarkan PP.35/ 2016.
- Terdapatnya Denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp. 5.883.225

### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.283.156.885,00 dan Rp6.283.156.885,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	3.901.691.120,00	3.526.694.100,00	10,63
Beban Pembulatan Gaji PNS	56.025,00	78.764,00	-28,87
Beban Tunj. Anak PNS	74.548.358,00	71.187.956,00	4,72
Beban Tunj. Beras PNS	210.597.360,00	213.884.640,00	-1,54
Beban Tunj. Fungsional PNS	471.450.000,00	441.780.000,00	6,72
Beban Tunj. PPh PNS	47.413.842,00	76.437.068,00	-37,97
Beban Tunj. Struktural PNS	45.000.000,00	44.460.000,00	1,22
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	244.869.180,00	238.551.698,00	2,65
Beban Tunjangan Umum PNS	72.520.000,00	77.450.000,00	-6,37
Beban Uang Lembur	570.559.000,00	236.445.000,00	141,31
Beban Uang Makan PNS	644.452.000,00	657.646.000,00	-2,01
<b>Jumlah</b>	<b>6.283.156.885,00</b>	<b>5.584.615.226,00</b>	<b>12,51</b>

Terjadinya kenaikan karena adanya penamabahan pegawai , kenaikan tunjangan abatan fungsional, kenaikan gaji berlaku, kenaikan anggaran uang lembur.

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp582.094.798,00 dan Rp667.342.424,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	128.103.935,00	134.236.490,00	-4,57
Beban Persediaan konsumsi	450.240.863,00	533.105.934,00	-15,54
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	3.750.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>582.094.798,00</b>	<b>667.342.424,00</b>	<b>-12,77</b>

Terjadinya penurunan karena masih adanya saldo awal pada barang persediaan berupa dokumen pendukung karantina yang pemakaiannya tidak sesuai dengan penambahan dibarang persediaan yang menjadi beban persediaan.

#### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.035.504.065,00 dan Rp2.369.874.793,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Bahan	303.165.100,00	153.205.800,00	97,88
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0,00	98.700.000,00	-100,00
Beban Barang Operasional Lainnya	0,00	49.037.500,00	-100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	175.200.000,00	171.600.000,00	2,10
Beban Honor Output Kegiatan	28.700.000,00	31.740.000,00	-9,58
Beban Jasa Konsultan	0,00	24.761.500,00	-100,00
Beban Jasa Lainnya	0,00	184.150.000,00	-100,00
Beban Jasa Profesi	45.800.000,00	9.150.000,00	400,55
Beban Keperluan Perkantoran	875.146.262,00	1.035.680.028,00	-15,50
Beban Langganan Air	2.582.000,00	4.966.700,00	-48,01
Beban Langganan Listrik	292.123.836,00	286.611.344,00	1,92
Beban Langganan Telepon	9.854.163,00	10.996.301,00	-10,39
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	170.982.750,00	220.032.000,00	-22,29
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	25.189.990,00	17.994.420,00	39,99
Beban Sewa	106.759.964,00	71.249.200,00	49,84
<b>Jumlah</b>	<b>2.035.504.065,00</b>	<b>2.369.874.793,00</b>	<b>-14,11</b>

Terjadi penurunan dikarenakan adanya penghematan belanja barang dan Jasa.

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp996.770.650,00 dan Rp1.234.607.910,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam

kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	208.315.000,00	337.550.000,00	-38,29
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	30.560.000,00	100.000.000,00	-69,44
Beban Pemeliharaan Jaringan	4.000.000,00	16.000.000,00	-75,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	687.623.600,00	722.420.600,00	-4,82
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	48.093.000,00	44.925.210,00	7,05
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	6.813.550,00	10.420.100,00	-34,61
Beban Persediaan suku cadang	11.365.500,00	3.292.000,00	245,25
<b>Jumlah</b>	<b>996.770.650,00</b>	<b>1.234.607.910,00</b>	<b>-19,26</b>

Terjadinya penurunan pada beban pemeliharaan karena adanya penghapusan barang bmn.

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.371.621.638,00 dan Rp1.796.407.747,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	249.310.696,00	290.297.431,00	-14,12
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	506.520.000,00	703.610.000,00	-28,01
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	75.750.000,00	22.500.000,00	236,67
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	417.140.942,00	367.965.316,00	13,36
Beban Perjalanan Tetap	122.900.000,00	412.035.000,00	-70,17
<b>Jumlah</b>	<b>1.371.621.638,00</b>	<b>1.796.407.747,00</b>	<b>-23,65</b>

Terjadinya penurunan dikarenakan adanya penghematan pada belanja perjalanan dinas .

#### D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.096.397.271,00 dan Rp1.020.550.422,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Amortisasi Software	2.625.000,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	220.868.951,00	183.058.225,00	20,66
Beban Penyusutan Irigasi	2.065.168,00	587.500,00	251,52
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	13.364.200,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	1.023.750,00	1.023.750,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	565.700,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	855.884.502,00	835.880.947,00	2,39
<b>Jumlah</b>	<b>1.096.397.271,00</b>	<b>1.020.550.422,00</b>	<b>7,43</b>

Terjadinya kenaikan pada beban penyusutan dan amortisasi karena adanya penghapusan bmn.

#### D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-52.610.100,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	1.200.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	13.203.783,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	348,00	21.885,00	-98,41
<b>Jumlah</b>	<b>-39.405.969,00</b>	<b>1.221.885,00</b>	<b>-3.325,02</b>

- Terjadinya penurunan pada surplus/defisit dari kegiatan non operasional dikarenakan adanya pendapatan TGR dan penghapusan barang bmn.

## E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp23.981.977.094,00 dan Rp23.981.977.094,00.

### E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp-8.549.284.513,00 dan Rp-10.110.376.223,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

#### E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-27.654.913,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

#### E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp3.028.090,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

### E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp13.857.853.841,00 dan Rp10.831.317.707,00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	17.693.500.905,00
Diterima dari Entitas Lain	-3.871.940.314,00
Transfer Masuk	36.293.250,00
<b>Jumlah</b>	<b>13.857.853.841,00</b>



## **E.6 EKUITAS AKHIR**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp29.263.288.781,00 dan Rp23.981.977.094,00.

## **F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru mempunyai kelebihan setor UP sebesar Rp. 20.000 dan telah dilakukan permohonan perbaikan Transaksi Penerimaan Negara pada Tanggal 9 Januari 2017 dan permohonan koreksi dalam surat tersebut telah di proses dimana nilai sebelum koreksi senilai Rp. 36.009.000,- menjadi Rp. 35.989.000,- (nilai setelah koreksi ) berupa penerimaan pengembalian uang persediaan dana rupiah sebesar Rp. 20.000 (pendapatan Anggaran Lain-lain)

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru Telah Melakukan Revisi Dipa dan sebanyak 7 Kali dan Revisi POK sebanyak 3 Kali. .